BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi fiqih jenazah, menurut ajaran NU, sangat penting dan integral untuk ajaran Islam. NU menjelaskan bahwa implementasi fiqih jenazah adalah kewajiban fundamental Muslim.
2. Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) menekankan pentingnya menerapkan fiqih jenazah dalam ajaran Islam, mempromosikan pemahaman yang lebih konservatif dan inklusif tentang ajaran-ajaran Islam, tidak seperti pendekatan NU yang lebih inklusif.
3. Penelitian ini membahas kerangka hukum yang digunakan oleh NU dan LDII untuk menerapkan fiqih jenazah dengan berbagai cara. Ini membahas posisi jenazah di berbagai titik, seperti dalam shalati, membawa ke makam, dan lainnya. Ia juga membahas pentingnya menghindari wajib dan masyaqoh dalam jenazah, legalitas wajib, dan hukumnya legalitas kuburan. Semua pembahasan hukumnya tadi sama antara NU dan LDII, yang membendakan hanya pada lapisan kain pada jenazah, pemberian beban diatas perut dan juga pada waktu pemakaman yaitu menaburkan bunga dan adanya papan nama (jawa: patok). Dengan rata-rata alasannya LDII tidak melakukan itu karena pada zamannya Nabi Muhammad tidak melakukan itu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah saya lakukan ternyata keduanya memiliki banyak sekali persamaan, baik mulai cara memandikan jenazah sampai menshalati jenazah, dari penilitian ini saya menemukan sedikit perbedaan dalam hal fiqih jenazah antara Nu dan LDII. Dengan adanya penelitian ini mudah-mudahan bisa memberikan wawasan kepada masyarakat NU dan LDII, bahwa keduanya memiliki persamaan dan perbedaan, dan untuk penelitian selanjutnya bisa mempermudah memahami perbedaan dan persamaan fiqih jenazah antara NU dan LDII.